



PERAN ORANG TUA DALAM PENCEGAHAN ANAK KECANDUAN GADGET DENGAN POLA ASUH DI ERA DIGITAL

Surachman^{1*}, Ratu Sella Safira², Layyindah³, Lis Susanti⁴, Masulah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Bangsa, Banten

Corresponden Email: rachmanbb21@gmail.com¹

Abstract

Today's children, especially school students, really need the internet to complete their schoolwork. If children are free to access the internet without parental supervision, it can have fatal consequences. This condition will certainly be even more worrying because gadgets will eventually replace the social role of children that they should do, such as interacting with parents, friends, the environment, and creativity in the real world. In addition, gadgets can connect them to the world of violence, disturbances, and negative shows. Various challenging affect children's minds, make them addicted, and are very likely to connect them to the world of violence, disturbances, and negative shows. Various challenging conditions faced by these children, community service activities are carried out, with the aim of educating parents so that they can make the right efforts in caring for and educating children in this digital era. This community service is carried out by providing educational materials (parenting) to parents under the guidance of the Guber PAUD Kasih Ibu in Serang Districk.

Keywords: Parenting, Eradigital, Mediasavvy

Abstrak

Anak-anak saat ini, khususnya para siswa sekolah, sangat bergantung pada internet untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah mereka. Namun, jika akses internet diberikan secara bebas tanpa pengawasan orang tua, hal ini dapat menimbulkan dampak yang serius. Penggunaan gadget yang tidak terkontrol berpotensi menggantikan peran sosial anak-anak, seperti berinteraksi dengan orang tua, teman sebaya, serta lingkungan sekitar. Akibatnya, perkembangan sosial dan kreativitas anak-anak di dunia nyata dapat terganggu. Lebih jauh lagi, penggunaan gadget secara berlebihan dapat memengaruhi pola pikir anak, menimbulkan ketergantungan (adiksi), serta membuka akses terhadap konten negatif seperti kekerasan dan gangguan perilaku. Melihat berbagai tantangan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada para orang tua. Diharapkan, para orang tua dapat memiliki pemahaman dan keterampilan yang tepat dalam mengasuh serta mendidik anak-anak di era digital ini. Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian materi edukatif (parenting) kepada para orang tua Kober PAUD kasih Ibu Kelurahan Sukawana.

Kata kunci: Parenting, Eradigital, Cerdas Bermedia

PENDAHULUAN

Dalam rangka pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), Universitas Bina Bangsa mengadakan kegiatan sosialisasi bertema “Cegah Anak Kecanduan Gadget dengan Pola Asuh di Era Digital”. Kegiatan ini dilaksanakan di Kober PAUD Kasih Ibu, Kelurahan Sukawana, Kota Serang. Fenomena penggunaan gadget yang semakin masif telah menyentuh hampir seluruh lapisan masyarakat, termasuk anak-anak. Di era digital saat ini, anak-anak sangat dimanjakan oleh kemudahan akses teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sebagai calon generasi bangsa, mereka semakin bergantung pada internet, yang telah menjadi bagian dari kebutuhan sehari-hari. Bahkan dalam kegiatan belajar di sekolah, internet dibutuhkan untuk mencari berbagai referensi. Meskipun internet memiliki dampak positif sebagai sumber informasi dan pembelajaran, penyalahgunaannya dapat berdampak negatif bagi perkembangan anak. Kebebasan mengakses berbagai situs tanpa pengawasan orang tua dapat menjerumuskan anak ke dalam konten yang tidak sesuai, seperti kekerasan, perundungan (*bullying*), hingga tayangan vulgar.

Di lingkungan tempat tinggal pun, banyak anak-anak yang sudah terbiasa menggunakan gadget sejak usia dini. Fakta ini diperparah dengan tingginya jumlah pengguna internet melalui perangkat seluler di Indonesia, yang termasuk salah satu tertinggi di dunia. Kondisi ini memunculkan kekhawatiran yang serius, karena penggunaan gadget secara berlebihan dapat menggantikan peran-peran sosial penting dalam kehidupan anak. Interaksi dengan orang tua, teman sebaya, lingkungan, serta ruang eksplorasi kreativitas di dunia nyata mulai tergantikan oleh layar gadget. Lebih jauh, gadget kini seakan menjadi "hantu digital" yang menggempur mentalitas anak-anak. Tanpa bimbingan dan pengawasan yang tepat, perangkat ini dapat menjadi pintu masuk terhadap berbagai pengaruh negatif yang membahayakan perkembangan psikologis dan sosial anak.

Maraknya media sosial yang dapat diakses melalui handphone, laptop, atau gadget lainnya telah memberikan dampak signifikan terhadap perilaku sosial anak-anak. Salah satu dampaknya adalah berkurangnya kemampuan anak dalam berinteraksi langsung dengan teman sebaya di luar rumah. Anak-anak cenderung lebih nyaman berkomunikasi melalui media sosial dan dapat berteman dengan siapa saja yang memiliki akun di platform tersebut, tanpa mengenal latar belakang mereka. Kekhawatiran akan pengaruh negatif dari pergaulan bebas di dunia maya seringkali mendorong orang tua bersikap tegas, bahkan keras, dalam mengawasi penggunaan internet oleh anak. Hal ini dilakukan sebagai upaya proteksi terhadap kemungkinan terpaparnya anak pada konten atau interaksi yang merugikan. Salah satu bentuk hiburan digital yang sangat digemari anak-anak adalah permainan daring (online game). Permainan ini memungkinkan dua orang atau lebih bermain bersama secara virtual melalui jaringan internet. Anak-anak bisa menghabiskan waktu berjam-jam di depan layar komputer atau gadget hanya untuk bermain game.

Kondisi ini tentu menimbulkan berbagai dampak negatif. Interaksi sosial anak di lingkungan nyata menjadi minim, dan kemampuan komunikasi mereka pun bisa menurun. Lebih jauh lagi, ketika anak sudah mengalami kecanduan permainan daring, mereka cenderung mengabaikan tanggung jawab dan kewajiban lainnya, termasuk belajar di rumah dan membantu orang tua. Berbagai tantangan yang dihadapi anak di era digital saat ini memerlukan keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi dan membimbing mereka. Peran orang tua sangat penting dalam

membantu anak dan remaja membentengi diri dari pengaruh negatif digitalisasi, seperti kecanduan gadget, konten yang tidak layak, hingga penurunan interaksi sosial. Mengingat hal tersebut, kajian mengenai pola pengasuhan yang tepat di era digital menjadi sangat relevan dan penting. Upaya ini dapat menjadi langkah antisipatif sekaligus pengingat bagi para orang tua agar lebih bijak dalam mengawasi penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka.

Sebagai bentuk kontribusi nyata, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang kami lakukan berfokus pada penyuluhan edukatif kepada para orang tua murid sebagai masyarakat binaan di Kober PAUD Kasih Ibu, Kelurahan Sukawana, Kecamatan Curug, Kota Serang. Penyuluhan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan bekal kepada para orang tua dalam menerapkan pola asuh yang

bijak dan adaptif di tengah kemajuan teknologi informasi saat ini. Kober PAUD Kasih Ibu, yang berlokasi di Kelurahan Sukawana, Kecamatan Curug, Kota Serang, merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini. Tempat ini tidak hanya menjadi wadah pembelajaran bagi anak-anak, tetapi juga menjadi ruang berkumpulnya para orang tua. Dalam interaksi sehari-hari, para orang tua sering kali saling berbagi pengalaman serta mengungkapkan berbagai permasalahan yang mereka hadapi, baik yang terjadi di lingkungan sekolah maupun di dalam dan luar rumah. Berbagai kendala dalam mendidik dan berinteraksi dengan anak-anak kerap menjadi topik diskusi, mulai dari tantangan dalam menghadapi perkembangan perilaku anak hingga pengaruh negatif dari lingkungan, termasuk penggunaan gadget secara berlebihan. Kondisi ini menunjukkan bahwa orang tua sangat membutuhkan pendampingan dan pengetahuan tambahan mengenai pola pengasuhan yang tepat, terutama dalam menghadapi era digital yang serba cepat dan dinamis.

METHODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Juli 2025, bertempat di Kober PAUD Kasih Ibu, Kelurahan Sukawana, Kecamatan Curug, Kota Serang. Kegiatan ini mengusung tema "*Cegah Anak Kecanduan Gadget dengan Pola Asuh di Era Digital*" dan dihadiri oleh para orang tua murid serta undangan lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat edukatif dan komunikatif, dengan menghadirkan narasumber ahli sebagai sumber informasi utama. Materi sosialisasi disampaikan oleh dr. Hena Arlini dari Dinas Kesehatan Kota Serang, yang membahas dampak penggunaan gadget secara berlebihan pada anak-anak serta pentingnya pola asuh yang tepat di era digital. Kegiatan ini juga turut dihadiri oleh Ketua Penggerak PKK Kota Serang, Ibu Arfina Rustandi, A.Md., yang memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

Sebagai bagian dari implementasi layanan informasi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab interaktif antara peserta dan narasumber. Dalam sesi ini, para peserta aktif menyampaikan pertanyaan, pengalaman, serta kendala yang mereka hadapi terkait pengasuhan anak dan penggunaan gadget. Sesi ini menjadi ruang yang sangat bermanfaat untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, beberapa perangkat pendukung digunakan guna menunjang kelancaran kegiatan. Alat-alat yang digunakan antara lain:

1. Pengeras suara, yang berfungsi untuk membantu pemateri dalam menyampaikan materi agar dapat didengar dengan jelas oleh seluruh peserta.
2. Proyektor, yang digunakan untuk menampilkan materi presentasi dalam bentuk *PowerPoint*, sehingga peserta dapat lebih mudah memahami poin-poin penting yang disampaikan.
3. Kamera, yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto dan video sebagai bukti fisik pelaksanaan kegiatan.

Penggunaan peralatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Dokumentasi yang dihasilkan juga menjadi bukti pendukung bahwa kegiatan telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut, pihak mitra memberikan apresiasi yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, karena dinilai sangat relevan dengan permasalahan aktual yang dihadapi oleh para orang tua, khususnya terkait penggunaan gadget pada anak. Tema yang diangkat mampu menggambarkan keresahan umum di kalangan orang tua dan menjadi bahan refleksi bersama untuk mencari solusi yang tepat. Layanan informasi yang diberikan melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana edukasi bagi para orang tua, terutama dalam memahami dampak penggunaan gadget secara berlebihan terhadap perkembangan anak. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan para orang tua memperoleh wawasan baru yang dapat membantu mereka menentukan langkah-langkah konkret dalam mengasuh dan membimbing anak di era digital.

Kegiatan ini juga berfungsi sebagai upaya preventif untuk mencegah munculnya permasalahan yang lebih kompleks akibat penggunaan gadget yang tidak terkontrol. Berdasarkan umpan balik dari beberapa peserta, mereka mengaku mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai peran dan tanggung jawab sebagai orang tua di tengah perkembangan teknologi saat ini. Harapannya, pengetahuan ini dapat diterapkan dalam pola asuh sehari-hari di rumah, sehingga tercipta lingkungan yang sehat dan kondusif bagi tumbuh kembang anak. Dengan terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan dapat menjadi langkah awal terjalannya kerja sama yang berkelanjutan antara tim pelaksana dan mitra masyarakat. Kegiatan ini diharapkan tidak berhenti sampai pada satu pelaksanaan saja, namun dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menjangkau sasaran yang lebih luas, baik dari segi wilayah maupun kelompok masyarakat yang membutuhkan. Hal ini menjadi penting sebagai bagian dari upaya bersama dalam mengatasi permasalahan yang ada, sekaligus sebagai langkah preventif untuk mencegah meluasnya dampak negatif dari penggunaan teknologi, khususnya gadget pada anak. Ke depannya, sinergi antara institusi pendidikan, masyarakat, dan pemerintah sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan pengasuhan yang sehat dan adaptif di era digital.



Gambar 1. Ketua Penggerak PKK, Pejabat Kelurahan dan Peserta Kel. 12 KKM UNIBA



Gambar 2. Ketua penggerak PKK, Pejabat Kelurahan, bersama peserta Sosialisasi



Gambar 3. Pemater Ibu dr. Hena Arlini



Gambar 4. Bersama para Peserta

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Cegah Anak Kecanduan Gadget dengan Pola Asuh di Era Digital” yang dilaksanakan oleh kelompok 12 Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa, bekerja sama dengan Kober PAUD Kasih Ibu, Kelurahan Sukawana, Kecamatan Curug, Kota Serang, dapat dinilai berhasil.

Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman para peserta mengenai pentingnya peran pola asuh dalam mencegah kecanduan gadget pada anak di era digital. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kontribusi sebagai langkah preventif terhadap dampak negatif penggunaan gadget secara berlebihan. Keberhasilan kegiatan ini tercermin dari tingginya antusiasme peserta, yang ditunjukkan melalui keaktifan mereka dalam berdiskusi dan mengajukan pertanyaan selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmet, A., & Murat, I. (2011). Internet addiction and depression, anxiety and stress. *International Online Journal of Educational Sciences*, 3(1), 138–148.
- Baumrind, D. (2005). Patterns of parental authority and adolescent autonomy. *New Directions for Child and Adolescent Development*, (108), 61–69. <https://doi.org/10.1002/cd.128> (Jika ada
- Beranuy, M., Oberst, U., Carbonell, X., & Chamarro, A. (2009). Problematic Internet and mobile phone use and clinical symptoms in college students: The role of emotional intelligence. *Computers in Human Behavior*, 25(5), 1182–1187. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2009.03.001>
- Juita, K. A., & Vitaloka, W. (2023). Peran orang tua dalam mencegah kecanduan gadget pada anak usia dini. Kumara Cendekia. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/101106>
- Rahmania, K. (2025). Peran orang tua dalam mendampingi anak yang terpengaruh oleh gadget. *ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 23–29. <https://doi.org/10.58518/almurtaja.v3i1.2398>
- Ramadhani, A. P. T., & Nasution, S. (2023). Pola asuh orang tua terhadap anak dalam mencegah efek negatif kecanduan smartphone. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(03), 508–519. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i03.478>